

Peningkatan Maharatul Kalam Melalui Mufradat Peserta Didik Kelas VIII Mts Al-Khairat Kiyai Modjo Kab. Gorontalo

Rahim. M. Karmila¹, Dzul kifli Mooduto²

^{1,2}IAIN Sultan Amai Gorontalo

¹rahimkarmila@gmail.com ²dzulkiflimm@iaingorontalo.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Received 08-2022

Revised 11-2022

Accepted 08-12-2022

Kata Kunci:

Peningkatan,
Maharatul Kalam,
Mufradat,
Peserta Didik

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang “Peningkatan Mahāratul Kalām Melalui Penguasaan Mufradāt Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Khairat Kiyai Modjo Kecamatan Limboto Barat Kab. Gorontalo Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Metode pengumpulan data menggunakan: Observasi dan Tes. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang terlihat pada hasil pengamatan melalui lembar observasi dan hasil test atas penggunaan mufradat untuk meningkatkan Maharatul Kalam. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan peserta didik pada siklus II sebesar 84,63% dibandingkan dengan hasil presentase ketuntasan pada pree test 56,25 dan Post tes Siklus I 63,15% dan siklus II 78,02%, Selisi antara pree test ke siklus I 42% ke Siklus II 15% dan mencapai 8% artinya Kemampuan Berbicara peserta didik meningkat 94,63% dengan melalui penguasaan Mufradat. Masalah-masalah yang ditemukan dalam penelitian serta pemecahannya, (1) Kekurangan guru bahasa Arab diatasi dengan penambahan tenaga pengajar, (2) Kurangnya penggunaan bahasa Arab dikalangan guru dan peserta didik diatasi dengan adanya aturan menyeluruh untuk menggunakan bahasa Arab dari pihak madrasah, (3) Mewajibkan peserta didik untuk bisa baca tulis al-Qur’an diatasi dengan adanya.



Hak Cipta: © 2022 oleh penulis.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah

[Lisensi Internasional Atribusi Creative Commons-NonKomersial-ShareAlike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Penulis Korespondensi:

Dzul kifli Mooduto

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: dzulkiflimm@iaingorontalo.ac.id

1. PENDAHULUAN

“Bahasa Arab itu sulit dan rumit”. Begitulah kesan yang muncul di tengah masyarakat, terutama kaum muslim.[1] Kesan itu boleh jadi ada benarnya, karena bahasa Arab memiliki tiga keunikan pada tiga aspek, yaitu aspek kaidah tata bahasa (*nahw*), aspek bentukan kata (*sharf*), dan aspek maknanya (*dalâlah*).[2] Penguasaan terhadap suatu bahasa tentunya menyangkut dalam berbagai aspek. Baik dari aspek kosa-kata, tata bahasa (grametikal), atau aspek percakapannya lewat tulisan atau lisan. Seseorang bisa dikatakan mahir dalam suatu bahasa, apabila dia menguasai seluruh aspek di atas. Begitu juga bahasa Arab, tentunya aspek bahasanya lebih paripurna daripada bahasa lain.[3], [4] Dalam kegiatan pembelajaran keterampilan berbahasa dengan kegiatan membuat rancangan pembelajaran, seorang guru atau calon guru harus mampu menerjemahkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam kurikulum bahasa Indonesia.[5] Kegiatan selanjutnya ialah merumuskan indikator yang menjadi panduan untuk menentukan kegiatan pembelajaran. Dalam praktek, baik guru maupun calon guru banyak mengalami masalah pada saat menafsirkan Kompetensi Dasar untuk dijadikan indikator.[6], [7] Salah satu penyebab kesulitan itu ialah kekurangan bekal teoretik, atau lebih cepat contoh, tentang kegiatan belajar yang dapat dilakukan dalam pembelajaran keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kelemahan ini tentu sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran keterampilan berbahasa, sebab pengalaman belajar yang diperoleh oleh peserta didik menjadi tidak terlalu kaya dan tidak menarik.[8], [9]

Penggunaan berbagai tehnik dan strategi yang inovatif dapat menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif.[10] Peserta didik dalam kaitan ini ikut terlibat secara langsung dalam menyerap informasi dan menyatakan kembali hasil rekaman informasi yang diperolehnya sesuai dengan kemampuan individu peserta didik. Melalui proses pembelajaran yang dinamis diharapkan akan tercipta suatu bentuk komunikasi lisan antara peserta didik dengan peserta didik yang terpola melalui keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis sehingga suasana pembelajaran terhindar dari kejenuhan.[11], [12]

Melihat kondisi realita yang ada, ketika peneliti mengadakan observasi disekolah yang dijadikan objek penelitian yaitu kelas VIII MTs Al-Khairaat Kiyai Modjo Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo, dalam mengikuti pelajaran khususnya pelajaran bahasa Arab perlunya adanya perhatian. Pada waktu pembelajaran berlangsung terkadang ada peserta didik yang tidur bahkan ada yang tidak peduli dengan apa yang disampaikan gurunya. Itu semua karena strategi yang digunakan oleh guru bahasa Arab masih sangat kurang. Sekiranya strategi yang konvensional maka akan menjadikan kemampuan peserta didik merendah khususnya dalam berbicara bahasa Arab. Untuk itu dalam proses pembelajaran guru harus mempunyai terobosan atau berani menerapkan metode atau strategi yang baru, sehingga kelas tidak terlihat fakum dan peserta didik tidak merasa bosan. Dengan adanya metode atau strategi baru dapat meningkatkan kemampuan dalam mempelajari bahasa Arab.

Berkaitan dengan uraian di atas maka dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab khususnya dalam hal kemampuan berbicara, salah satu alternatif yang ditawarkan adalah dengan menerapkan penguasaan mufradat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga hasil pendidikan yang sesuai dapat terwujud sesuai harapan. Salah satu strategi yang dikontribusikan dalam penelitian tindakan kelas adalah strategi mufradat.[13], [14]

Penelitian yang membahas mengenai maharatul kalam atau keterampilan berbicara telah banyak dibahas oleh beberapa peneliti lainnya. Dalam meningkatkan kemahiran berbicara Mahasiswa dapat dilakukan dengan membekali mereka dengan kemampuan-kemampuan dasar berbicara bahasa Arab yang dapat diberikan dalam bentuk latihan berupa dialog terpola, kaidah, kosakata, mimik wajah. Disamping itu pula diperkaya dengan

beberapa teknik pembelajaran yang mereka butuhkan seperti; dialog, praktik pola dan karangan lisan.[15]

Penelitian lain pula diteliti oleh Darmawati Nalole dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode muhadasah yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab mengalami peningkatan khususnya pada keterampilan berbicara mahasiswa yang nampak dalam setiap siklusnya, mulai dari pre tes dengan nilai rata-rata mencapai 68,83 meningkat pada siklus I menjadi 72,75 kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,25. Sementara pada aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I mencapai 75,81% meningkat menjadi 81,94%. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 75% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 15%. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada setiap siklus pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, rata-rata memfokuskan pada usaha untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode muhadasah dan beberapa latihan dasar bercakap namun tidak ada yang khusus membahas atau meneliti mengenai mufradat atau kosakata dalam meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab dan di sinilah titik perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Bertolak dari hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti lebih berfokus pada “Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa MTs Al-Khairat Kiyai Modjo Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo melalui mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab”.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, karena penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah PTK yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah dalam praktek pembelajaran di kelas.[16], [17] Langkah-langkah penelitian diupayakan untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran bahasa Arab melalui kosa-kata (*Al-mufradat*) pada *Maharah al-kalam.*, [18]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tahap Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Pada tahap awal peneliti menjajaki keadaan dan kemampuan peserta didik melalui observasi, antara lain bagaimana gambaran, perilaku peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas, perhatian dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, kemampuan guru mengajar, sikap peserta didik terhadap mata pelajaran, penggunaan metode guru dalam mengajar, kurikulum yang digunakan, hasil belajar peserta didik pada pembelajaran *Maharah al-kalam* bahasa Arab.

Pada tahap berikutnya peneliti bersama praktisi (guru bahasa Arab) sebagai kolaborator menentukan sebagai berikut:

- a) Kelas penelitian adalah kelas VIII MTs Al-Khairat Kiyai Modjo Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo
- b) Waktu penelitian adalah bulan September 2016, Tahun Pelajaran 2016/2017
- c) Membuat jadwal tindakan bersama-sama dengan guru bahasa Arab.
- d) Menentukan materi pokok dalam penelitian ini yaitu artikel tentang pendidikan.
- e) Membuat skenario pembelajaran/rencana pembelajaran dengan memperhatikan standar isi kurikulum yang diterapkan di semester tersebut dan kaitannya dengan materi yang akan diajarkan.

- f) Menyiapkan lembar kerja peserta didik dan alat bantu atau alat peraga yang diperlukan.
- g) Menyiapkan instrumen yang diperlukan berdasarkan permasalahan yang diangkat untuk setiap tindakan dilaksanakan.

3.2 Tahap Perencanaan Tindakan

- a. Membuka Pelajaran
 - 1) Dimulai dari membuka kelas dengan salam, tanya kabar, dan mengabsen kelas satu-persatu sesuai dengan urutan yang ada pada buku presensi.
 - 2) Membangun suasana kelas yang menyenangkan, bebas tekanan dan ancaman, membuat anak berminat, termotivasi untuk belajar.
- b. Kegiatan awal
 - 1) Guru menanyakan pelajaran pada pertemuan sebelumnya mengenai beberapa *mufrod*at berkaitan dengan profesi.
 - 2) Guru menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam proses belajar mengajar pertemuan kali ini.
 - 3) Guru menanyakan manfaat dari praktek percakapan bahasa Arab yang terdapat dalam materi *Al-Kalam*.
 - 4) Apersepsi atau penajagan dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
 - 5) Guru meminta peserta didik untuk fokus dan mendengarkan apa yang diucapkan oleh guru “sambil membawa fikiran anak untuk serius tapi rileks”.
- c. Menyampaikan materi pelajaran/kegiatan inti
 - 1) Memberikan materi berupa dialog-dialog pendek yang rileks, dengan tema kegiatan sehari-hari secara berulang-ulang. Materi ini mula-mula disajikan secara lisan dengan gerakan-gerakan, isyarat-isyarat, dramatisasi-dramatisai, atau gambar-gambar.
 - 2) Para peserta didik diarahkan untuk disiplin menyimak dialog-dialog tersebut, lalu menirukan dialog-dialog yang disajikan sampai lancar.
 - 3) Para pelajar dibimbing menerapkan dialog-dialog itu dengan teman-temannya secara bergiliran.
 - 4) Setelah lancar menerapkan yang telah dipelajari, mereka diberi teks bacaan yang temanya berkaitan dengan dialog-dialog tadi. Selanjutnya guru memberi contoh cara membaca yang baik dan benar, diikuti oleh para pelajar secara berulang-ulang.
- d. Metode Mengajar
 - 1) Metode yang digunakan adalah Mendengar, Mengulang, dan penugasan.
 - 2) Media Mengajar
 - 3) Buku pelajaran bahasa Arab
 - 4) Gambar-gambar yang berkaitan dengan hobi seperti gambar orang sedang membaca buku, bermain musik dll.
- e. Penutup Pelajaran
 - 1) Guru menanyakan tentang isi bacaan yang telah dibahas.
 - 2) Guru dapat menyajikan tugas yang harus dikerjakan dirumah masing-masing peserta didik.
- f. Mengakhiri Pelajaran
 - 1) Guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih meningkatkan belajar, baik dirumah maupun di Madrasah.
 - 2) Guru selalu menasehati peserta didik untuk pulang langsung kerumah.

3.3 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala Sekolah dan guru kelas bahwa kurikulum yang diterapkan di MTs Al-Khairat Kiyai Modjo Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo adalah menggunakan kurikulum K13. Pelaksanaan tindakan di kelas didasarkan rencana tindakan yang dituangkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Oleh karena itu pelaksanaan tindakan diupayakan tidak menyimpang dari rencana tindakan.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup serta pelaksanaannya mengikuti alur satuan acara pembelajaran kurikulum K13 yang sedang berlaku di MTs Al-Khairat Kiyai Modjo Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo sekarang.

3.4 Monitoring/Observasi

Mengamati proses pembelajaran yaitu interaksi guru-peserta didik di kelas. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian adalah observasi guru mengajar dengan menggunakan pedoman pemantauan proses belajar yang disusun bersama-sama dengan guru mata pelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini pengamatan dilakukan oleh peneliti dibantu oleh seorang observer agar dalam pelaksanaan tindakan guru selaku praktisi dapat menjalankan prosesnya dengan baik agar hasilnya maksimal.

3.5 Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengevaluasi proses dan hasil tindakan oleh peneliti dan guru beserta observer II yang terlibat aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan. Refleksi dalam penelitian tindakan adalah mengkaji apa yang telah dihasilkan atau yang belum tuntas dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi, maka tindakan berikutnya dapat ditentukan. Adapun yang dijadikan ukuran “berhasil” terhadap tindakan yang dilaksanakan dalam satu siklus penelitian berpedoman kepada beberapa kriteria antara lain (1) proses pembelajaran, dan (2) hasil pembelajaran. Berikut akan diberikan penjelasan dari kedua kriteria tersebut.

a) Proses pembelajaran, maksudnya dengan melihat dari segi berhasilnya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan berhasilnya peserta didik mengikuti pembelajaran. guru dikatakan berhasil melaksanakan pembelajaran dapat dilihat dari kemudahan guru dalam melaksanakan rencana tindakan. Rencana tindakan dianggap mudah dilaksanakan, jika guru selama kegiatan pembelajaran tidak mengalami masalah yang serius yang berhubungan dengan materi, fasilitas, dan prosedur. Disamping itu juga rasa senang dan antusias guru dalam mengajar.

Sedangkan untuk melihat berhasilnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari mudah tidaknya mereka untuk memahami materi pembelajaran melalui strategi mengajar yang digunakan guru, serta melihat dari senang tidaknya mereka selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b) Untuk menunjukkan “berhasilnya pembelajaran” dapat dilihat dari hasil belajar 20 orang peserta didik kelas VIII MTs Al-Khairat Kiyai Modjo Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo sebagai subjek. Rencana tindakan dianggap berhasil untuk meningkatkan pemahaman *Maharah al-kalam* peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kosakata (*Al-mufradat*) apabila rata – rata tes akhir peserta didik tersebut memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan Ditjen Dikdasmen, serta respon yang ditunjukkan peserta didik setelah kegiatan berlangsung adalah respon positif.

Keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian ini tergantung pada hasil refleksi yang dilakukan pada akhir setiap siklus penelitian. apabila hasil refleksi terhadap siklus tertentu menunjukkan “proses dan hasil” pembelajaran yang dilaksanakan sudah memenuhi kriteria berhasil yang sudah ditetapkan, maka tindakan berhenti. Sebaliknya, jika belum, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa melalui pemberian mufradat dapat meningkatkan maharatul kalam peserta didik dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan mufradat peserta didik yang cenderung mengalami peningkatan selama proses pembelajaran. Melalui pemberian mufradat pula dapat meningkatkan maharatul kalam bahasa Arab dengan materi **يَوْمِيَّاتُنَا فِي الْبَيْتِ** kelas VIII MTs Al-Khairat Kiyai Modjo Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo, hal ini dapat dilihat pada hasil tes siklus I yang mana peserta didik masing banyak yang belum tuntas pada mata pelajaran bahasa Arab sedangkan pada siklus II peserta didik dengan nilai yang sudah sangat memuaskan. Dengan demikian ketuntasan belajar dengan nilai yang sangat memuaskan secara klasikal dapat tercapai.

REFERENSI

- [1] N. Hafidzoh Rahman, A. Mayasari, O. Arifudin, and I. Wahyu Ningsih, “Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodad Bahasa Arab,” *J. Tahsinia*, vol. 2, no. 2, pp. 99–106, 2021, doi: <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>.
- [2] N. L. Agel, S. Usman, and R. Rappe, “Penerapan Strategi At-Ta’Bir Al-Mushawwar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dan Maharatul Kalam,” *A Jamiy J. Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 10, no. 1, p. 88, 2021, doi: <https://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.10.1.88-115.2021>.
- [3] E. Harianto, “Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara,” *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 9, no. 4, pp. 411–422, 2020, doi: <https://doi.org/10.58230/27454312.56>.
- [4] R. Nuryanti, “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Team Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bilangan Romawi bagi Siswa Tunarungu Kelas IV SDLB,” *J. Asesmen dan Interv. Anak Berkebutuhan Khusus*, vol. 20, no. 1, pp. 40–51, 2019, doi: <https://doi.org/10.17509/jassi.v19i1.22711>.
- [5] M. Ali, “Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar,” *Pernik J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, pp. 35–44, 2020, doi: <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- [6] M. P. S. Mimi, “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insya’ Di Stai Ma’Arif Sarolangun,” *El-Jaudah J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 1, no. 2, pp. 59–68, 2020, doi: <https://doi.org/10.56874/faf.v1i2.134>.
- [7] K. N. Laela, “Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Bahasa Arab Melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Kota Surabaya,” *Tematik*, vol. 3, no. 1, pp. 237–245, 2022, doi: <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.52-09>.
- [8] S. Sarif, “Pengenalan Bahasa Arab Dasar Melalui Lu’bah Lughawiyah Bagi Generasi Muhammadiyah Di Panti Asuhan Aisyiah Limboto,” *Insa. Cita J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, 2020, doi:

- <https://doi.org/10.32662/insancita.v2i1.886>.
- [9] R. M. Ramadhan, “Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Pros. Konf. Nas. Bhs. Arab V*, no. July, pp. 1–23, 2019.
- [10] R. U. Baroroh and F. N. Rahmawati, “Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif,” *Urwatul Wutsqo J. Stud. Kependidikan dan Keislam.*, vol. 9, no. 2, pp. 179–196, 2020, doi: <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>.
- [11] L. F. Aziza and A. Muliensyah, “Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif,” *El-Tsaqafah J. Jur. PBA*, vol. 19, no. 1, pp. 56–71, 2020, doi: <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>.
- [12] M. Bamualim, “Kedudukan Dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab,” *J. Al-Fawa'id*, vol. X, no. 2, pp. 1–9, 2020, doi: <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol10.Iss2.141>.
- [13] Y. Asda, “Efektivitas Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Man Model Banda Aceh,” *Pendalas J. Penelit. Tindakan Kelas dan Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 160–174, 2022, doi: <https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i3.129>.
- [14] H. Hotimah, “Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar,” *J. Edukasi*, vol. 7, no. 3, p. 5, 2020, doi: <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>.
- [15] R. A. H. Cahyadi, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model,” *Halaqa Islam. Educ. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 35–42, 2019, doi: [10.21070/halaqa.v3i1.2124](https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124).
- [16] A. Uliyah and Z. Isnawati, “Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Shaut al Arab.*, vol. 7, no. 1, p. 31, 2019, doi: <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>.
- [17] Adi Marsono, “Revitalisasi Pendidikan Bahasa Arab Berbasis Pendidikan Life Skill Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Di Iain Tulungagung Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA),” *J. Din. Ekon. Syariah*, vol. 7, no. 1, pp. 7–29, 2020, doi: <https://doi.org/10.53429/jdes.v7i1.23>.
- [18] M. Qiptiyah, “PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN MATERI KEDUDUKAN DAN FUNGSI PANCASILA MELALUI METODE JIGSAW KELAS VIII F MTs NEGERI 5 DEMAK,” *G-Couns J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 5, no. 1, pp. 62–68, 2020, doi: [10.31316/g.couns.v5i1.1187](https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i1.1187).